

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Transformasi penggunaan *solu*: Pergeseran dari *Hole* ke Mesin yang telah diuraikan dalam pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi nelayan Desa Hutnamora bertransformasi menggunakan *solu* (perahu) mesin adalah mampu membeli *solu* mesin, kesadaran akan kemajuan teknologi, kondisi lingkungan dan keamanan, dan efisiensi waktu dan tenaga.
2. *Solu* (perahu) mesin memberikan dampak positif bagi kehidupan nelayan Desa Hutnamora. Peningkatan pendapatan yang diperoleh dari hasil tangkapan memberikan efek bagi kehidupan nelayan. Para nelayan mampu menyekolahkan anak-nak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, mereka juga dapat memenuhi kebutuhan gizi mereka dengan memakan hasil tangkapan sendiri. *Solu* mesin juga memberikan dampak negatif yaitu bertambahnya beban ekonomi keluarga.
3. Pandangan para nelayan di Desa Hutnamora adalah penggunaan *solu* (perahu) tradisional dengan *hole* (dayung) maupun *solu* (perahu) mesin, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan dan keduanya saling melengkapi. Pandangan beragam para nelayan terhadap kedua jenis *solu*

(perahu) ini dipengaruhi oleh berbagai kondisi seperti ekonomi, usia, dan kekuatan fisik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Pemerintah desa atau lembaga terkait dapat menyediakan akses yang mudah seperti pembiayaan atau bantuan untuk pembelian mesin *solu* (perahu), khususnya bagi nelayan yang memiliki keterbatasan ekonomi.
2. Pemerintah perlu melakukan program pelestarian lingkungan seperti pembersihan eceng gondok yang sudah mulai memenuhi pinggir Danau toba agar tidak berdampak buruk bagi para nelayan.
3. Masyarakat nelayan diharapkan dapat bersikap terbuka terhadap pemanfaatan teknologi, termasuk penggunaan mesin pada *solu*, selama hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi kerja tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional yang telah mengakar.
4. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti aspek teknologi tepat guna dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas perikanan tradisional sebagai upaya pelestarian budaya sekaligus peningkatan kesejahteraan nelayan.